

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA DIDIK PUTERA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

THE SKILL LEVEL OF PLAY FUTSAL FOR MALE STUDENTS IN JOINING EXTRACURRICULAR AT SMA NEGERI 1 IMOGIRI BANTUL

Oleh: Anbar Mailani, Pendidikan, Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. aamanbar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa SMA N 1 Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, akan tetapi kurang mendapat perhatian terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bermainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal pada peserta didik putera yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 imogiri, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Imogiri, Bantul yang berjumlah 20 pemain. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Pada penelitian ini, untuk Instrumen menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan siswa yang masuk kategori “sangat baik” sebanyak 2 siswa (10%), kategori “baik” sebanyak 5 siswa (25%), kategori “cukup” sebanyak 6 siswa (35%), kategori “kurang baik” sebanyak 5 siswa (25%), dan kategori “sangat kurang baik” sebanyak 1 siswa (5%). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kategori cukup menjadi hasil yang terbanyak, maka dari itu kemampuan yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal putera SMA N 1 Imogiri cukup baik.

Kata kunci: *teknik dasar futsal, tes keterampilan futsal*

Abstrac

Most of students at SMA Negeri 1 Imogiri joined Futsal as their extracurricular activity. However, they do not get much attention for the basic technique of play Futsal in improving their skill. Hence, the purpose of this study was to investigate the skill level of play futsal for Male students in joining extracurricular at SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. This research used descriptive quantitative which consist of one variable without any comparison and correlation with others variable. Thus, the variable of this study was the skills of play Futsal. The participants of this study were the students who joined Futsal as their extracurricular at SMA Negeri 1 Imogiri. The participants consist of twenty students. The researcher used survey as data collection method which consists of test and gauging. In addition, the researcher also used “Tes Futsal FIK Jogja” as data instrument with the ratio: 0.67 validity, 0.69 reliability, and 0,54 objectivity. The result of the study is divided into five categories such as “sangat baik”, “baik”, “cukup”, “kurang baik”, and “sangat kurang baik”. First, the students who got “sangat baik” consist of two students (10%). Second, there were five students (25%) who got “baik”. The third, six students (35%) got “cukup” and five students (25 %) got “kurang baik”. The last, there was one student (5%) who got “sangat kurang baik”. From the results above, the researcher concludes that the most students got “cukup”. Hence, the students’ skill in play Futsal at SMA Negeri 1 Imogiri was good enough.

Keywords: *basic technique of futsal, futsal skill test*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut dengan orang yang diajar atau siswa.

Program pembelajaran di Indonesia terdapat tiga program, yaitu: program intrakurikuler, kokurikuler, dan program ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah program pengajaran yang tersusun berupa label mata pelajaran, penjatahan waktu, dan penyebarannya di setiap kelas dan satuan pelajaran. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan lebih menghayati apa yang dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam belajar kurikulum standar.

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membantu peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. Akan tetapi dengan melihat kenyataan yang ada, bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang hanya 2 (dua) jam pelajaran perminggu diperkirakan belum memenuhi apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Salah satu tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah meningkatnya gerak dasar siswa dalam keterampilan bermain.

Maka ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu wahana untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan Jasmani tersebut. Jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik, terencana dan berkesinambungan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah terbagi dua macam yaitu, ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengisi waktu luang dan mencari siswa yang berbakat dalam bidang olahraga. Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 1 IMOGIRI mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh beberapa dari jumlah keseluruhan siswa/siswi yang diantaranya : (1). Futsal 45 peserta, (2). Bola Voli 25 peserta, (3). Basket 20 peserta, (4). Sepak Bola 23 peserta. Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Imogiri merupakan ekstrakurikuler yang favorit dan banyak diminati oleh siswa ataupun siswi. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub-klub futsal, selain itu banyak diselenggarakannya

pertandingan olahraga futsal. Olahraga futsal sangat digemari oleh orang banyak dari berbagai lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja dan bahkan orang tua menyukai olahraga futsal apabila melihat banyaknya berdiri komunitas futsal atau klub-klub futsal di saat ini. Permainan olahraga futsal mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu lebar dan besar. Pengetahuan akan futsal sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, dari sinilah watak, sifat, dan karakter bermain seseorang saat permainan berlangsung. Permainan futsal sangat membantu dalam membentuk

karakter seseorang, dengan demikian olahraga futsal mempunyai nilai positif yang dapat diambil oleh setiap pemain. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur.

Salah satu upaya pembinaan prestasi sekolah SMA Negeri 1 Imogiri menerapkan dan mengembangkan program latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar, strategi, dan kondisi fisik. Fokus utama program latihan yang dirancang pelatih futsal SMA Negeri 1 Imogiri terletak pada keterampilan dasar, karena kemampuan keterampilan dasar ini sangat menunjang permainan yang baik.

Keterampilan dasar/teknik dasar menurut Sudrajat dalam Usli lingling, dkk (2008:38) adalah keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi. Sedangkan menurut Luxbacher dalam Usli lingling, dkk (2008:38), menjelaskan teknik dasar ialah semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain dengan

baik atau berlatih secara terarah.

Dari beberapa *event* yang telah diikuti tersebut, SMA 1 Imogiri pernah berhasil mendapatkan gelar juara yaitu pada saat JUARA 1 POCARI SWEAT 2013, dan yang terakhir JUARA 3 UST CUP 2015, selain itu pada kompetisi lain belum mampu menghasilkan prestasi yang menonjol dan hanya menembus 8 besar sebagai pencapaian puncaknya. Maka dari itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tim tersebut, ditemukan beberapa kekurangan yang belum disadari oleh tim pelatih. Beberapa kekurangan tersebut dimungkinkan kurangnya penguasaan teknik dasar bermain futsal yang seharusnya diterima setiap pemain pada saat latihan berlangsung, teknik dasar yang dimaksud adalah seperti *passing*, *control*, *dribbling*, *chipping*, dan *shooting*.

Kelemahan-kelemahan ini sebenarnya merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi hasil pertandingan. Dengan adanya permasalahan tersebut harapan dari peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar bermain futsal setiap pemain yang berprestasi dengan tujuan setiap pemain bisa mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar, dan dengan adanya tes ini setiap pemain lebih memperhatikan teknik dasar bermain futsal untuk dilatih setiap latihan berlangsung.

Upaya dalam mewujudkan pemain futsal yang memiliki keterampilan dasar bermain futsal yang baik tersebut, seorang pelatih biasanya akan memberikan pengulangan latihan mengenai keterampilan dasar bermain futsal. Pengulangan yang diberikan adalah cara mengumpan (*passing*), menahan bola

(*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan sebagainya. Selain itu, pelatih juga akan mengadakan suatu tes atau evaluasi tingkat keberhasilan program latihan yang telah diberikan dalam meningkatkan keterampilan bermain anggota tim. Sehingga, akan diketahui seberapa tinggi perkembangan yang dialami oleh siswa dari program latihan tersebut.

Program kegiatan pengembangan diri futsal tahun pelajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Imogiri, belum mempunyai data mengenai perkembangan tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Hal ini diketahui dari hasil wawancara pada tanggal 3 Juli 2015 dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Imogiri. Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipastikan bahwa pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Imogiri belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan bermain futsal pemain, dan belum pernah dilaksanakannya tes keterampilan futsal di Sekolah. Sebagai acuan seberapa tinggi perkembangan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Imogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau

peristiwa tertentu, tanpa pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012: 68). Penelitian direncanakan akan dilakukan di lapangan futsal SMA Negeri 1 Imogiri. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa putra SMA Negeri 1 Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler futsal tahun ajaran 2015/2016. Cara pengambilan sampel dengan *purposive sampling* atau sampel bersyarat. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa

Prosedur

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data tes dan pengukuran.

Prosedur pengambilan data adalah peserta melakukan:

- a. *Dribbling* lurus sejauh 6 m.
- b. *Passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan).
- c. *Passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*).
- d. *Shooting* ke target gawang dengan 1 dengan kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan.
- e. *Dribbling* lurus sejauh 5,5 m.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 147-148). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah dengan menggunakan tes keterampilan bermain futsal (Tes Futsal FIK Jogja). Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0.67, realibilitas 0.69, dan objektivitas 0.54.

Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil tes yang terbaik. Dalam pengambilan data ini *testor* melakukan tes berangkaian dengan satu kali melakukan secara bergantian, setelah semua selesai dilakukan lagi untuk tes yang kedua dimulai dari nomor awal.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 207). Pengelompokan berdasarkan *mean* dan *SD* di atas dapat digunakan sebagai acuan untuk mengelompokkan hasil penelitian yang diperoleh. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan penjabaran rumus pengkategorian dari hasil tes keterampilan dasar futsal (Tes Futsal FIK Jogja). Hasil penelitian dituangkan dalam 5

katategori A, B, C, D, F yang dimodifikasi menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut :

$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Kurang baik Sangat kurang baik

Pengkategorian berdasarkan penjabaran dari rumus Anas Sudijono harus dibalik atau di-*invers* terlebih dahulu agar dapat digunakan sebagai acuan pengelompokkan hasil penelitian karena pengelompokkan Anas Sudijono menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin besar, sedangkan pengelompokkan hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik jika nilai yang didapat semakin kecil.

Tabel 2. Rumus pengelompokkan hasil tes keterampilan dasar futsal.

1	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang Baik
5	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang Baik

Hasil tes tingkat keterampilan dasar bermain futsal akan dikategorikan berdasarkan Tabel 1, kemudian frekuensi setiap kategori akan disajikan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk memperoleh angka persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan. Peneliti menghitung dengan media Microsoft Exel agar lebih cepat dan efisien. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta didik putera yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Imogiri sebagai subjek penelitian.

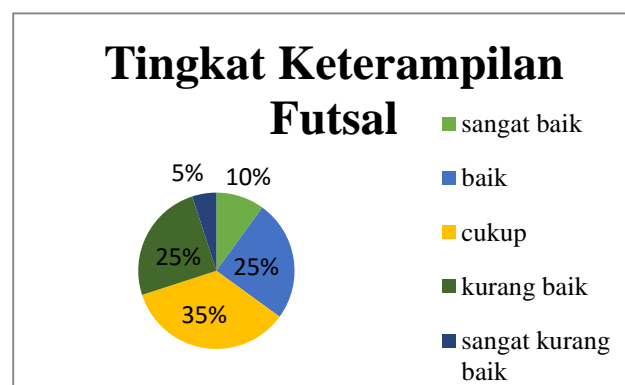
Data umum kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kelas interval yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data berdasarkan hitungan. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh waktu maksimum(paling lama) 74,82 (75) waktu minimum(paling cepat) 52,07 (52) dan rerata diperoleh 63,8. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang Baik, Sangat Kurang Baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelas Interval dan Kategori Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul

Kelas Interval	Kategori	f	(%)
$X \leq 52,85$	Baik sekali	2	10%
$52,85 < X \leq 60,15$	Baik	5	25%
$60,15 < X \leq 67,45$	Cukup	6	35%
$67,45 < X \leq 74,75$	Kurang baik	5	25%
$74,75 \leq X$	Sangat kurang baik	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta didik putera SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul kemudian di kategorikan menjadi 5 kategori dengan rumus penjabaran. Data distribusi frekuensi menunjukkan siswa yang masuk kategori “sangat baik” sebanyak 2 siswa (10%), kategori “baik” sebanyak 5 siswa (25%), kategori “cukup” sebanyak 6 siswa (35%), kategori “kurang baik” sebanyak 5 siswa (25%), dan kategori “sangat kurang baik” sebanyak 1 siswa (5%).

Data distribusi frekuensi juga disajikan dalam bentuk diagram seperti di bawah ini:



Gambar 8. Diagram kategori keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul

Hasil ukur kemampuan siswa ini juga dipengaruhi bagaimana peserta didik tersebut dalam menekuni olahraga ini, tingkat disiplin dalam berlatih, keseriusan saat mengikuti instruksi pelatih dalam latihan, pola bermain yang berkembang dan jam terbang pada saat mengikuti kompetisi. Adapun faktor lain yang berpengaruh dengan hasil pengambilan data ini yaitu kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik pada saat di pos tertentu, misalnya ; kontrol dan passing yang buruk, dribel yang sering bola tertinggal.

Hasil tes keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Imogiri disajikan dalam bentuk frekuensi (persen). kategori “sangat baik“ sebanyak 2 siswa (10%), kategori “baik” sebanyak 5 siswa (25%), kategori “cukup” sebanyak 6 siswa (35%), kategori “kurang baik” sebanyak 5 siswa (25%), dan kategori “sangat kurang baik” sebanyak 1 siswa (5%).

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar yaitu 35% yang masuk dalam kategori Cukup dengan jumlah peserta 6 siswa. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yakni: (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble*, *passing* dan *shooting*) pada tiap peserta ekstrakurikuler, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran peserta ekstrakurikuler.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA

Negeri 1 Imogiri termasuk dalam kategori Cukup. Setelah dilihat dari tabel 3 mengenai distribusi frekuensi dengan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal keseluruhan adalah 20 peserta. Sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Imogiri mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 2 siswa (10%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 6 siswa (35%) dinyatakan Cukup, 5 siswa (25%) dinyatakan Kurang, 1 siswa (5%) dinyatakan Kurang Sekali.

Adanya perbedaan hasil tes keterampilan dasar futsal peserta didik SMA Negeri 1 Imogiri mampu mempengaruhi kinerja pembentukan *team* yang kuat bagi pelatih. Dimana kemampuan yang kurang dan cukup belum bisa membantu keinginan pelatih dalam membuat strategi bermain sesuai yang diharapkan. Maka dari itu pelatihan teknik dasar keterampilan bermain futsal pada SMA Negeri 1 Imogiri butuh ditingkatkan.

Saran

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak terkait.

1. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah penulis menyarankan untuk menambah perhatiannya terhadap peserta didiknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan menambahkan sarana dan prasarana, pendampingan latihan, serta menambah ke-ikutsertaan tim ekstrakurikuler futsal sekolah dalam turnamen futsal yang ada di Seluruh DIY. Hal ini dapat menambah jam terbang siswa dan meningkatkan mental Siswa dalam pertandingan serta menjadi motivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan individu dan kekompakan tim dalam permainan.

2. Pembina/Pelatih Ekstrakurikuler Futsal
Pembina/Pelatih ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Imogiri harus melaksanakan program latihan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Selain itu, Pembina/Pelatih futsal diharapkan mengenalkan beberapa teknik baru untuk mengembangkan wawasan dalam melatih, mengikuti perkembangan futsal terbaru, dan terus memotivasi siswa agar lebih disiplin mengikuti latihan serta mengembangkan bakat yang dimiliki.
3. Siswa/Pemain
Penulis mengharapkan agar siswa giat dalam berlatih tidak bermalasan dalam mengikuti jadwal dan program latihan yang telah diprogramkan oleh Pembina/Pelatih. Kedisiplinan dan kesungguhan dalam mengikuti program latihan akan membantu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan individu dan tim dalam menguasai teknik dasar bermain futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal Fik Jogja*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono & Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009: 144-156.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Semarang: Unesa Pr.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press.